

# Meningkatkan Minat Literasi dalam Pembelajaran Teks Puisi SMA Daarul Khoir

Annisa Kirani<sup>1</sup>, Wika Soviana Devi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[annisakirani17@gmail.com](mailto:annisakirani17@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat literasi peserta didik dalam membaca dan menulis teks puisi. Peserta didik kelas X SMA Daarul Khoir mampu menerapkan literasi dalam diri masing-masing, hal ini dapat dilihat dari hasil siklus 1 dan 2 yang mana persentase dari kedua siklus itu berkembang secara signifikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat literasi peserta didik dalam pembelajaran dan karakteristik peserta didik dalam meningkatkan minat literasi. Perpustakaan sekolah menjadi sebuah wadah untuk peserta didik untuk membaca, terutama dalam pembelajaran teks puisi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) metode ini bertujuan untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan 2 siklus, subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang terdiri dari 26 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes.

**Kata kunci:** Literasi, Teks Puisi, Peserta Didik.

## 1. Pendahuluan

Proses literasi di mulai sejak kecil dimana orang tua memberikan stimulus kepada anak, agar minat literasinya dapat berkembang dengan baik. Sebagian besar orang tua memandu anak untuk rutin membacakan dongeng sebagai pengantar tidur. Orang tua tidak hanya membacakan dongeng melainkan mereka memperagakan gerakan sesuai dengan cerita yang disampaikan, agar anak tertarik dalam mendengarkan cerita. Dari sini anak-anak menggunakan imajinasi untuk menciptakan cerita yang menarik seperti yang telah dilakukan oleh orang tua. Budaya literasi tidak hanya diterapkan oleh keluarga, tetapi sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik gemar literasi.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat komponen yang wajib diketahui oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Empat komponen ini memiliki keterkaitan satu sama lain dan memiliki fungsinya masing-masing. Budaya literasi bersandar dengan empat komponen tersebut, pendidik berusaha untuk memberikan stimulus kepada peserta didik dengan menerapkan empat komponen di setiap pembelajaran.

Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, dalam wujud yang paling berkesan (Gloriani, 2006:3).

Minat merupakan kecenderungan untuk dan menyukai beberapa kegiatan, jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka dia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan

tersebut dengan senang (Hendrayanti, 2018). Meningkatkan minat baca peserta didik, sekolah mampu memfasilitasi dengan sarana prasarana yang menunjang seperti menggunakan perpustakaan sekolah. Peserta didik berpikir bahwa perpustakaan bukan tempat yang menarik. Sebagian besar perpustakaan sekolah jarang dikunjungi oleh peserta didik, hal ini menyebabkan buku-buku yang terdapat di dalam perpustakaan berdebu. Sekolah harus memiliki perpustakaan yang ideal, yakni memiliki berbagai macam koleksi buku fiksi maupun non fiksi, memiliki bangku dan kursi yang nyaman, memiliki fasilitas yang lengkap membuat peserta didik merasakan bahwa perpustakaan sekolah seperti rumah kedua.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian semacam ini menggunakan metodologi kualitatif, atau penelitian yang tidak diperhitungkan. Metode deskripsi yang dimaksud dalam pendekatan ini. Pendekatan deskripsi merupakan suatu teknik yang dirancang untuk mengatasi persoalan-persoalan terkini yang sifatnya apa adanya.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Siklus 1

Tahap perencanaan ini dilakukan persiapan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar, lembar kerja peserta didik, alat dan bahan untuk mengajar. Persiapan ini digunakan agar penelitian tindakan kelas berjalan dengan sistematis. Tahap pelaksanaan digunakan oleh pendidik dengan pedoman yang telah dipegang yaitu berupa RPP.

Pada tahap observasi pelaksanaan tindakan kelas dilakukan, aspek dalam penelitian berupa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perilaku peserta didik dalam pembelajaran turut diobservasi dan pendidik menggunakan lembar observasi berupa respon dan hasil belajar peserta didik berupa tes. Pada tahapan ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat melakukan proses refleksi melalui proses evaluasi pada proses berikutnya. Proses ini berupa perencanaan ulang, pengamatan ulang sampai proses tersebut sempurna.

### Siklus 2

Pada tahap ini pendidik mengevaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat apakah sesuai dengan pedoman yang telah ada, lalu digunakan untuk penelitian siklus. Pada tahap ini pendidik memberikan materi pembelajaran melalui beberapa media seperti salindia.

Pada tahap ini, observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui lembar tes yang telah diberikan. Hasil yang didapatkan merupakan acuan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana minat literasi. Pada tahap ini pendidik melakukan refleksi untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran peserta didik.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan proses pembelajaran pada penelitian tindakan kelas di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, Minat literasi peserta didik pada siklus 1 masih rendah dan beberapa peserta didik kurang fokus terhadap buku yang dibaca hal ini membuat peserta didik lainnya merasa terganggu. Sedangkan pada siklus 2 pendidik merasa bahwa minat literasi peserta didik meningkat secara signifikan. Pada kegiatan literasi seluruh peserta didik memberikan respon positif dan semangat untuk membaca buku.

Peserta didik sudah terbiasa dengan adanya literasi sebelum pembelajaran dimulai membuat pendidik merasa berhasil karena telah membentuk pemikiran dan karakter yang baik untuk generasi mendatang.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan kepada pihak sekolah SMA Muhammadiyah Daarul Khoir dan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah membantu berjalannya penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Gloriani, Yusida. 2006. Pengkajian dan Apresiasi Puisi. Kuningan: Universitas Kuningan.  
Hendrayanti, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248.